

ANALISIS FAKTOR RISIKO SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU HYGIENE TERHADAP EKJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAYUNG I KABUPATEN DEMAK

VICA WIJAYANTI -- E2A007131
(2011 - Skripsi)

Di kota Demak pada tahun 2010 penyakit diare masih menempati urutan ke-7 dari pola 10 besar penyakit, jumlah kasus terjadi pada kelompok umur 0-5 tahun yaitu 51,08% dari 30.542 kasus. Penelitian mengenai penyakit diare di Indonesia menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat berpengaruh secara langsung seperti faktor gizi, makanan dan lingkungan maupun pengaruh tidak langsung seperti faktor sosial ekonomi. Kesehatan Lingkungan yang buruk akan berpengaruh terhadap terjadinya diare, sehingga interaksi antara agen penyakit, pejamu dan afktor lingkungan dapat meningkatkan kejadian diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko sanitasi lingkungan dan perilaku hygiene terhadap kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Sayung I Demak. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. besar sampel yang diambil sebanyak 36 responden. Untuk menentukan alokasi sampel yang berimbang dengan besarnya jumlah balita pada 5 desa terpilih pada wilayah kerja menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat kesalahan (5%). Hasil uji statistik sebagai berikut : ada hubungan kualitas sumber air minum dan kebersihan dapur dengan kejadian diare pada balita. Dengan nilai p value (0,040 dan 0,017). Tidak ada hubungan antara jenis sumber air minum, kondisi jamban, dan kondisi SPAL dengan kejadian diare pada balita. Dengan nilai p value (0,021; 0,037; dan 0,037). Tidak ada hubungan antara kebiasaan merawat jamban, praktik ibu dalam menyiapkan makanan dan minuman, mensterilkan botol susu dengan kejadian diare pada balita. dengn nilai p value (0,386; 0,345; dan 0,323).

Kata Kunci: kata kunci : diare, sanitasi lingkungan, perilaku hygiene